

PEMBERITAAN PT WIJAYA KARYA BETON TBK (WTON)

Media Name Section, Page	
-----------------------------	--

Tidak ada pemberitaan

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

PEMBERITAAN KOMPETITOR (PT WASKITA BETON PRECAST TBK)

Media Name	Kontan
Section, Page	Headline, 1

■ STRATEGI INVESTASI SAHAM

Inilah Saham Pilihan di Era Jokowi Jilid II

Pergerakan Indeks Saham Sektoral Dalam Lima Tahun



Arfyana Rahayu, Nur Qolbi

JAKARTA. Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) periode pertama akan selesai dalam hitungan hari. Di lima tahun pertama pemerintahan Jokowi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 22,91%. Bila disetahunkan, sepanjang 2014-2019, IHSG naik 4,58% per tahun.

Pada periode tersebut, sektor saham yang paling melambung adalah sektor keuangan dan industri dasar. Masing-masing mencatatkan kenaikan sebesar 80,47% dan 69,18% dalam lima tahun.

Bagaimana untuk periode pemerintahan Jokowi lima tahun ke depan? Sekadar mengingatkan, Jokowi dan Maruf Amin mengaku akan fokus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur.

Menilik program tersebut, Direktur Avere Investama Teguh Hidayat menilai, prospek sektor *consumer goods* bakal cerah. Seiring peningkatan kualitas SDM, daya beli masyarakat juga akan naik. Inbasnya, konsumsi tumbuh.

Teguh juga menilai sektor infrastruktur dan telekomunikasi menarik. Sektor konstruksi atau infrastruktur menarik karena pembangunan infrastruktur terus berjalan. "Telekomunikasi bakal menarik karena perkembangannya

mulak untuk membangun SDM," kata dia, kemarin.

Teguh menilai sektor komoditas masih bakal tertekan. Sektor ini kurang menarik karena kurang mendapat perhatian dari pemerintah.

Direktur Riset dan Investasi Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus melihat,

sektor yang akan terkena efek positif program pemerintah adalah pendidikan dan kesehatan. "Di bidang kesehatan ada PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), juga saham rumahsakit seperti PT Mitra Keluarga Tbk (MIKA) dan PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO)," ucap dia.

Saham farmasi sebagai turunan dari sektor kesehatan juga akan mendapat berkah dari kebijakan Joko Widodo ini. "Pasalnya, kalau anggaran kesehatan diperbesar, berarti rumahsakit harus menyediakan fasilitas dan pengobatan baik," kata Nico.

Saham Pilihan Para Analis 5 Tahun ke Depan

William Hartanto, Panin Sekuritas
PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)
PT Indosat Tbk (ISAT)
PT XL Axiata Tbk (EXCL)
PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

Teguh Hidayat, Avere Investama
Infrastruktur, telekomunikasi dan consumer goods

Maximilianus Nico Demus, Pilarmas Investindo Sekuritas

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)
PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO)
PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)
PT Jasa Marga Tbk (JSMR)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)
PT Adhi Karya Tbk (ADHI)
PT PP Tbk (PTPP)
PT Wijaya Karya Tbk (WIKA)
PT Waskita Karya Tbk (WSKT)

sia Tbk (TLKM), PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL).

Sedangkan Nico merekomendasikan sejumlah saham pelat merah yang terlibat dalam pengembangan infrastruktur dan konstruksi di Indonesia masih menarik dikoleksi. Salah satunya saham perusahaan

Saham Naik dan Turun Paling Tinggi di Periode Pertama Jokowi

Nama Emiten	%
PT Sanurhastha Mitra Tbk (MINA)	8.138,10
PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	4.348,26
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU)	4.281,82
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	3.580,36
PT Citra Putra Realty Tbk (CLAY)	2.955,56
PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)	2.466,90
PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2.247,83
PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO)	1.892,42
PT Super Energy Tbk (SURE)	1.874,19
PT Chandra Asni Petrochemical Tbk (TPIA)	1.461,40
PT Modern International Tbk (MDRN)	-92,31
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	-92,39
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	-92,42
PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	-93,24
PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM)	-93,57
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	-93,83
PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD)	-94,71
PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI)	-95,61
PT Polaris Investama Tbk (PLAS)	-96,73
PT Century Textile Industri Tbk (CNTX)	-97,37

Sumber: Riset KONTAN

an pengelola jalan tol PT Jasa Marga Tbk.

Lihat halaman 3

Media Name	Bisnis.com
Section, Page	Kabar24

<https://kabar24.bisnis.com/read/20191017/16/1160160/sidik-kasus-subkontraktor-fiktif-14-proyek-waskita-karya-kpk-panggil-wagimin>

Sidik Kasus Subkontraktor Fiktif 14 Proyek Waskita Karya, KPK Panggil Wagimin

Pemeriksaan Wagimin untuk melengkapi berkas penyidikan mantan Kepala Divisi (Kadiv) II Waskita Karya, Fathor Rachman.

Ilham BudhimanIlham Budhiman - Bisnis.com
17 Oktober 2019 | 11:53 WIB

Bisnis.com, JAKARTA - Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi kembali memanggil staf Keuangan Divisi II PT Waskita Karya, Wagimin, Kamis (17/10/2019).

Dia dipanggil untuk penyidikan terkait kasus dugaan suap subkontraktor fiktif pada 14 proyek Waskita Karya. Pemeriksaan Wagimin untuk melengkapi berkas penyidikan mantan Kepala Divisi (Kadiv) II Waskita Karya, Fathor Rachman.

"Yang bersangkutan dipanggil sebagai saksi untuk tersangka FR [Fathor Rachman]," ujar Juru Bicara KPK Febri Diansyah, Kamis (17/10/2019).

Selain Wagimin, KPK juga secara bersamaan memanggil tiga pegawai PT Waskita Karya yakni Benny Panjaitan, Marsudi, dan Mintadi. Menurut Febri, ketiganya juga akan diperiksa sebagai saksi untuk melengkapi penyidikan tersangka yang sama.

Dalam penyidikan sebelumnya KPK terus mengusut dugaan aliran dana ke sejumlah pihak seiring kerugian keuangan negara yang cukup besar dalam kasus ini.

Dari perhitungan sementara KPK berdasarkan koordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), diduga terjadi kerugian keuangan negara setidaknya Rp186 miliar.

Perhitungan tersebut merupakan jumlah pembayaran dari PT Waskita Karya kepada perusahaan-perusahaan subkontraktor pekerjaan fiktif tersebut.

"Kerugian keuangan negara dalam kasus ini memang cukup besar. Kami tentu juga menelusuri dugaan aliran dana pada sejumlah pihak," kata Febri.

Febri tidak memberi informasi terperinci soal pihak-pihak yang diduga turut menikmati uang korupsi tersebut.

Terkait dugaan keterlibatan pihak lain, pejabat Waskita tengah diusut penyidik KPK.

"[Penelusuran tersebut] apakah itu dugaan aliran dana pada para pejabat-pejabat ataupun pihak-pihak yang diduga diperkaya dari pokok perkara ini," ujar Febri.

Sebelumnya, KPK sudah memperpanjang masa cegah terhadap lima orang pejabat Waskita Karya selama 6 bulan sejak Mei 2019. Mereka dilarang bepergian ke luar negeri untuk kepentingan proses penyidikan Fathor Rachman.

Kelima orang yang diperpanjang masa cegahya adalah antara lain Fathor Rachman, Kabag Keuangan dan Risiko Divisi II PT Waskita Karya Yuly Ariandi Siregar, dan Supervisor Divisi II PT Waskita Karya Fakhri Usman.

Hal yang sama berlaku untuk Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Jarot Subana dan mantan Direktur Sungai dan Pantai Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Pitoyo Subandrio.

Dalam kasus ini, tersangka Fathor Rachman dan Yuly Ariandi Siregar diduga menunjuk beberapa perusahaan subkontraktor untuk melakukan pekerjaan fiktif pada sejumlah proyek konstruksi yang dikerjakan PT Waskita Karya.

Sebagian dari pekerjaan tersebut diduga telah dikerjakan oleh perusahaan lain, akan tetapi tetap dibuat seolah-olah akan dikerjakan oleh 14 perusahaan subkontraktor yang teridentifikasi KPK.

KPK menduga 14 perusahaan tersebut tidak melakukan pekerjaan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Atas subkontrak pekerjaan fiktif tersebut, PT Waskita Karya selanjutnya melakukan pembayaran kepada perusahaan subkontraktor tersebut.

Perusahaan-perusahaan subkontraktor tersebut kemudian menyerahkan kembali uang pembayaran dari PT Waskita Karya kepada sejumlah pihak termasuk yang kemudian diduga digunakan untuk kepentingan pribadi kedua tersangka.

Editor : Saeno